

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kualitatif guna mendeskripsikan pembelajaran tari kreatif ditinjau dari aspek kecerdasan majemuk anak usia dini. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek secara alamiah. Selaras dengan pendapat Sugiyono (2015, hlm. 15) Penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivistik. Selanjutnya menurut Sudaryono (2019, hlm. 88) penelitian deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena secara apa adanya.

Pada penelitian tari kreatif ini peneliti hanya sebagai instrumen atau observer yang bertugas mengamati tentang pembelajaran tari kreatif ditinjau dari aspek kecerdasan majemuk anak usia dini. Adapun aspek kecerdasan majemuk yang ditinjau dalam penelitian ini adalah kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan intrapersonal. Penelitian ini awalnya akan dilakukan sebanyak tiga kali. Namun, karena adanya pandemi covid 19 penelitian ini hanya dilakukan sekali karena sekolah sebagai tempat penelitian diliburkan demi kesehatan anak didik.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Martha dan Kresno (2016, hlm. 10) *purposive sampling* adalah salah satu jenis sampling yang digunakan dalam penelitian kualitatif karena jumlah sampel dapat ditentukan sebelum penelitian atau sumber data bergantung kepada sumber data yang ada, waktu penelitian, serta tujuan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari ahli dibidang tari yaitu guru yang mengajarkan tari kreatif di Salah Satu Taman Kanak-Kanak Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta. Partisipan dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 11 anak dengan 7 anak laki-laki dan 4 anak perempuan serta satu guru yang mengajarkan tari kreatif di Salah Satu Taman Kanak-Kanak Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta.

3.3 Pengumpul Data Penelitian

Metode pengumpulan data menurut Sudaryono (2019, hlm. 215) adalah strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan yang akan dilakukan menjadi sistematis dan mudah menurut Arikunto (dalam Sudaryono, 2019, hlm. 216). Teknik pengumpulan data beserta instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Observasi menurut Emzir (2016, hlm. 37-38) adalah pengamatan terhadap suatu kejadian, gejala dengan maksud untuk menafsirkannya. Selanjutnya menurut Moris (dalam Hasanah, 2017, hlm. 26) Observasi adalah suatu aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini ditujukan untuk anak, guru dan proses pembelajaran tari kreatif.

Peneliti menggunakan instrumen observasi berbentuk kisi-kisi yang dirancang guru dengan menggunakan indikator kecerdasan majemuk dari hasil hipotetik Hayani Wulandari (2019) yang merujuk pada teori Gardner (1993) yang tersaji sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kecerdasan Majemuk Anak

No	Jenis Kecerdasan	Indikator
1.	Kinestetik	Menyenangi kegiatan yang melibatkan fisik motorik
		Memiliki koordinasi motorik yang baik
2.	Musik	Memiliki sensitifitas terhadap musik
		Senang bernyanyi
3.	Interpersonal	Suka berteman dan bersosialisasi
		Senang dengan keramaian dan aktivitas sosial
4.	Intrapersonal	Memiliki pemahaman diri yang baik
		Senang beraktivitas sendiri

Rifa Rahayu, 2020

ANALISIS PEMBELAJARAN TARI KREATIF DITINJAU DARI ASPEK KECERDASAN MAJEMUK ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Analisa hypotetik Hayani Wulandari

Adapun kisi-kisi instrumen observasi penilaian kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan data tentang pembelajaran tari kreatif terhadap kecerdasan majemuk anak usia dini dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kegiatan Pembelajaran Guru PAUD

1. Nama guru :
2. Sekolah :
3. Kelas/semester :
4. Hari/tanggal :
5. Kompetensi dasar :
6. Materi : Pembelajaran tari kreatif bagi anak usia dini

No	URAIAN KEGIATAN	DESKRIPSI
1.	Menentukan identitas mata pelajaran PAUD	
2.	Menentukan standar kompetensi PAUD	
3.	Menentukan kompetensi dasar pembelajaran tari untuk anak usia dini	
4.	Menentukan tujuan pembelajaran	
5.	Menentukan materi ajar (unsur unsur tari dengan stimulus berbasis lingkungan)	
6.	Menentukan alokasi waktu	
7.	Menentukan metode pembelajaran tari kreatif	
8.	Menentukan kegiatan pembelajaran tari kreatif	
9.	Menentukan penilaian hasil belajar Kecerdasan kinestetik, musik, interpersonal, dan intrapersonal	

Sumber : Analisa hypotetik Hayani Wulandari

Sedangkan kisi-kisi instrumen observasi pembelajaran di rancang guru dengan menggunakan analisis hypotetik Hayani Wulandari, M.Pd (2019) dengan

bersumber pada sintaks teori Gilbert (1992) dan Joyce (1994). Dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi kisi Lembar Observasi Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi
1	Kegiatan Pembuka	
	Apersepsi dan Motivasi	
	Konsep pembelajaran (tema)	
2	Kegiatan Inti	
	Penguasaan materi	
	Pengelolaan kelas	
	Menggunakan metode tari kreatif	
	Alat bantu/media yang digunakan	
	<i>Warming up</i> (stimulus gerak sesuai tema)	
	<i>Eksplorasi</i>	
	<i>Developing skill</i> (pengembangan keterampilan hasil observasi)	
	<i>Creating</i> (merangkai atau menyusun ide gerak)	
	<i>Form</i>	
	<i>Presenting</i> (penampilan)	
	Penilaian	

No	Kegiatan	Deskripsi
	Pelaksanaan sesuai RPP	
	Pelaksanaan tepat waktu	
3	Kegiatan Penutup	
	<i>Recalling</i>	
	Informasi kegiatan untuk besok	

Sumber : Analisa hipotetik Hayani Wulandari

3.3.2 Wawancara

Menurut Emzir (2016, hlm. 49) Wawancara merupakan proses tanya jawab secara tatap muka yang terdiri dari sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti untuk diajukan kepada seseorang untuk mendapatkan informasi dan kemudian peneliti akan merekam hasil jawaban tersebut. Menurut Sternberg (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 265) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dihubungkan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dalam wawancara terstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat secara tertulis. Peneliti dapat menggunakan daftar pertanyaan ketika sedang melakukan wawancara atau mungkin peneliti sudah menghafal daftar pertanyaan di luar kepala sehingga proses wawancara dapat berjalan dengan baik dan wajar Nasution (dalam Sudaryono, 2019, hlm. 224).

Adapun pihak yang diwawancarai adalah Guru sebagai koordinator menari di Salah Satu Taman Kanak-Kanak Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta. Berikut ini kisi-kisi lembar wawancara yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 4
Kisi-Kisi Lembar Wawancara

No	Pertanyaan	Respon
1	Bagaimana pendapat saudara setelah menyajikan pelajaran tari kreatif kepada anak usia dini?	

No	Pertanyaan	Respon
2	Apakah proses pembelajaran tari kreatif sudah sesuai dengan yang direncanakan?	
3	Dapatkah saudara menceritakan hal-hal yang dirasakan memuaskan dalam proses pembelajaran yang terdiri dari bahan ajar, proses belajar mengajar, serta evaluasi ?	
4	Bagaimana perkiraan saudara mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan majemuk (kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal) pada anak usia dini?	
5	Apa yang menjadi kesulitan anak usia dini dalam melakukan tari kreatif?	
6	Apa yang menjadi kesulitan saudara dalam menyajikan materi tari kreatif pada anak usia dini yang didalamnya ada proses yang dinilai dalam bentuk kecerdasan majemuk?	
7	Adakah alternatif lain untuk mengatasi kesulitan saudara ?	
8	Apa yang akan saudara lakukan untuk pertemuan berikutnya?	

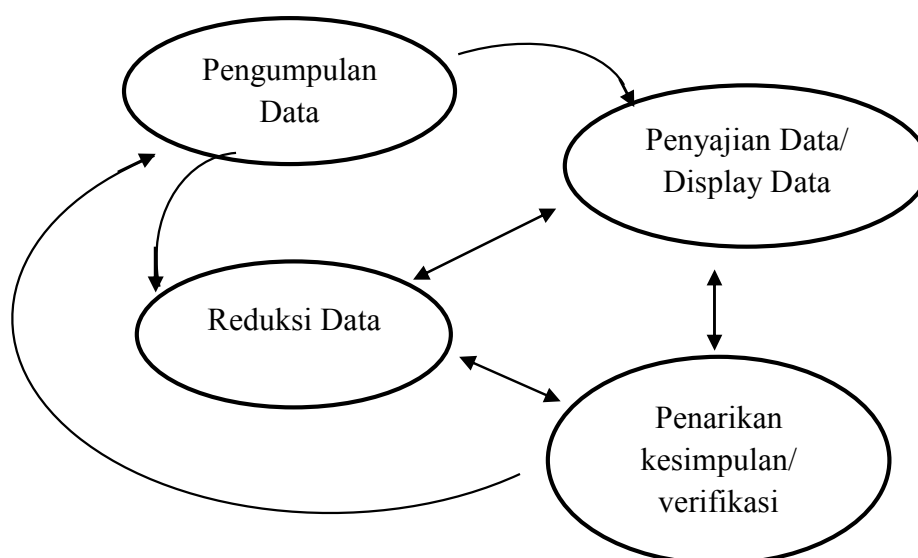
3.3.3 Dokumentasi

Menurut Agusta (2003, hlm. 27). Menyatakan bahwa dokumentasi adalah informasi yang dapat diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Keuntungan dari pengambilan data berupa dokumen yaitu bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa lalu. Dokumentasi yang digunakan peneliti secara langsung di sekolah yaitu berupa foto-foto dan video kegiatan pada saat penelitian.

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan data menjadi kata-kata, gambar, wawancara, catatan lapangan, dan sebagainya yang kemudian akan dideskripsikan sehingga dapat memberikan gambaran atau kejelasan terhadap suatu kenyataan atau realitas. (Sugiyono, 2015, hlm. 328). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Menurut Miles dan Huberman (Emzir, 2016, hlm. 129) terdapat tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data yang disebut juga teknik analisis data model interaktif diantaranya sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data (*Interactive model*)

a. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang memokuskan memilih, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dan

kesimpulan dapat digambarkan atau diverifikasi. Melalui reduksi data dapat menggolongkan, mengarahkan serta membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga dapat menggambarkan keseluruhan hasil penelitian mengenai gambaran aspek kecerdasan majemuk melalui pembelajaran tari kreatif.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data diharapkan dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang sedang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian pembelajaran tari kreatif ditinjau dari aspek kecerdasan majemuk anak usia dini yaitu dalam bentuk uraian.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah terakhir dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan akan disimpulkan sementara. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika tidak mendapatkan bukti-bukti yang mendukung pada tahap berikutnya. Kesimpulan sementara tersebut perlu diverifikasi. Tetapi apabila kesimpulan awal sudah didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut sudah dapat di verifikasi

3.5 Isu Etik

Penelitian ini mengambil isu mengenai Analisis Pembelajaran Tari Kreatif Ditinjau Dari Aspek Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini. Penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak diantaranya peneliti, guru, dan seluruh anak kelas B usia 5-6 tahun. Peneliti harus dapat memperhatikan etika penelitian dan aturan yang ada dalam lingkungan tempat penelitian.

Sebelum penelitian dimulai, peneliti terlebih dahulu menyampaikan maksud dan tujuan terkait penelitian yang akan dilakukan. Menyampaikan dengan menggunakan bahasa yang jelas, jujur dan sopan ketika hendak meminta izin

secara langsung untuk memulai penelitian dan pengambilan data. Hal ini bertujuan agar pihak-pihak yang terkait dalam penelitian tidak merasa terpaksa ataupun menimbulkan kekerasan. Setelah mendapatkan perizinan peneliti harus dapat melindungi kerahasiaan subyek penelitian dengan cara memberikan nama inisial. Data yang diperoleh dari penelitian, disusun secara objektif sesuai dengan kondisi yang terjadi.